

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada Ny. I dan Ny. D di ruangan nifas rumah sakit Al-Islam Bandung penulis merasakan sendiri pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, merumuskan rencana keperawatan, melakukan implementasi dan evaluasi keperawatan. Adapun hasil dari proses keperawatan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti pada pasien 1 dan pasien 2 sesuai dengan teori. Salah satu fokus utama pengkajian pada pasien dengan postpartum SC adalah pengkajian nyeri yang meliputi PQRST (*Provokes, Quality, Region, Scale, Time*). Selain itu, melakukan pemeriksaan fisik pada setiap sistem sebagai data hasil observasi.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien meliputi nyeri akut, risiko perdarahan, dan risiko infeksi. Pada pasien Ny. D terdapat diagnosa tambahan yaitu kurangnya pengetahuan terkait cara merawat bayi dan menyusui. Keempat diagnosa keperawatan tersebut ditegakkan berdasarkan hasil dari pengkajian yang didapatkan.

3. Intervensi Keperawatan

Perencanaan keperawatan disesuaikan dengan setiap diagnosa keperawatan. Adapun salah satu rencana keperawatan untuk mengatasi nyeri akut yang dirasakan

oleh pasien yaitu dengan menggunakan relaksasi dzikir sebagai EBN. Terapi relaksasi dzikir dilakukan selama 15 menit setiap pagi dan sore hari.

4. Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan pada masing-masing pasien dilakukan selama tiga hari perawatan dan berdasarkan intervensi yang sebelumnya sudah disusun.

5. Evaluasi Keperawatan

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 selama 5 hari oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk SOAP. Respon klien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, klien cukup kooperatif dalam pelaksanaan setiap tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 menunjukan bahwa masalah yang dialami pada kedua klien sudah teratasi dan dilanjutkan perawatan diri di rumah.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien postpartum SC diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk :

1. Bagi Mahasiswa

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa tentang asuhan keperawatan pada ibu post partum SC dengan masalah keperawatan nyeri akut. Selain itu, tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh didalam perkuliahn khususnya asuhan keperawatan klien post partum SC dengan masalah keperawatan nyeri akut.

2. Bagi Klien

Klien mengerti cara mengatasi nyeri akut setelah operasi SC yang efektif dan efisien yaitu dengan terapi relaksasi Dzikir.

3. Bagi Institusi

a. Institusi Pendidikan

Sebagai sumber bacaan, referensi dan tolak ukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam penguasaan terhadap ilmu keperawatan dan pendokumentasian proses keperawatan khususnya pada pasien post partum SC dengan masalah keperawatan nyeri akut sehingga dapat diterapkan dimasa yang akan datang.

b. Institusi Rumah Sakit

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan dan meningkatkan mutu pelayanan perawatan di rumah sakit kepada pasien post partum SC melalui asuhan keperawatan yang dilaksanakan secara komperhensif.

c. IPTEK

Dengan adanya laporan studi kasus ini diharapkan dapat menimbulkan ide-ide dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan terutama dalam pengembangan dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan konsep pendekatan proses keperawatan dan pelayanan perawatan yang berguna bagi status kesembuhan klien.